

Caroline Ifarianti S. (2005). **Aspek Psikososial Dalam Pembuatan Putusan Hidup Membiara (Discernment): Studi Deskriptif Pada Biarawan SVD di Seminari Tinggi "Surya Wacana" Malang**. Skripsi Sarjana Strata-1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## **ABSTRAK**

Hidup membiara adalah salah satu bentuk kehidupan, merupakan tempat bagi orang-orang yang berusaha melaksanakan nasehat-nasehat Injil secara radikal dengan berkaul, yang terdiri dari kaul kemiskinan, kaul kemurnian dan kaul ketaatan.

Tujuan penelitian ini adalah memahami kondisi sosial yang menjadi latar belakang pembuatan putusan hidup membiara dan mengetahui konflik psikologis yang dihadapi pada saat pembuatan putusan hidup membiara. Proses pembuatan putusan pada dasarnya bersifat individual, sebab setiap orang memiliki penghayatan makna yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif yang mengembangkan pemahaman, membantu mengerti dan menginterpretasi apa yang ada di balik peristiwa, latar belakang pemikiran manusia yang terlibat di dalamnya, serta bagaimana manusia meletakkan makna pada peristiwa yang terjadi, dalam hal ini dari sudut biarawan itu sendiri.

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pembuatan putusan hidup membiara bisa memiliki dua tujuan. Tujuan tersebut bersifat tunggal yaitu bila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, misalnya tujuan yang murni memang hidup membiara. Tujuan bersifat ganda bila seseorang mengambil keputusan yang menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah (atau lebih), yang bersifat kontradiktif dan tidak, misalnya ingin mendapatkan perlindungan, untuk hidup gratis, susah mencari pekerjaan, dan lain-lain. Di sisi lain keputusan hidup membiara tidak akan berhasil dijalani apabila orang tersebut tidak mendapat terang Iman.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membawa kesadaran dan cara pandang baru tentang proses pembuatan putusan hidup membiara bagi kaum muda Katolik pada khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya.